

PROJECT AKHIR AKL
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN SOAL PEMBELAJARAN AKUNTANSI
LANJUTAN
“KONSEP DASAR AKUNTANSI”

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Akuntansi Keuangan Lanjutan

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh Kelompok 10:

- | | |
|------------------------|------------|
| 1. Ria Agustina | 2413031048 |
| 2. Dini Hanifa | 2413031055 |
| 3. Rizky Widya Ningrum | 2413031060 |

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Project Akhir AKL yang berjudul “Konsep Dasar Akuntansi” ini dengan baik.

Project ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan. Dalam penyusunan project ini, penulis berusaha menyajikan materi yang berkaitan dengan konsep-konsep dasar akuntansi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan project ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca, khususnya dalam memahami pengolahan hasil evaluasi pembelajaran.

Bandar Lampung, 22 Mei 2026

Kelompok 10

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I	5
PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Masalah.....	6
BAB II	7
KAJIAN KONSEPTUAL	7
2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK).....	7
2.2 Peta Konsep Materi.....	8
2.3 Uraian Materi	8
BAB III	13
DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR / SOAL	13
3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran	13
3.2 Strategi Pembelajaran Yang Digunakan.....	14
3.3 Produk Yang Dikembangkan	16
BAB IV	38
HASIL DAN REFLEKSI	38
4.1 Keunggulan Produk	38
4.2 Kelemahan dan Keterbatasan.....	39
4.3 Refleksi Pengembangan.....	39

BAB V	41
PENUTUP	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Rekomendasi.....	41
LAMPIRAN	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsep dasar akuntansi merupakan materi penting dalam pembelajaran akuntansi karena menjadi landasan dalam memahami proses pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan. Pemahaman terhadap materi ini diperlukan agar siswa memiliki kemampuan berpikir sistematis, teliti, dan mampu mengelola informasi keuangan dengan baik. Selain digunakan dalam dunia pendidikan, konsep dasar akuntansi juga memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja, terutama di tengah perkembangan ekonomi dan bisnis yang semakin pesat.

Namun, dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami konsep dasar akuntansi. Materi yang memiliki banyak istilah, aturan pencatatan, serta membutuhkan ketelitian sering dianggap sulit oleh siswa. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan siswa cenderung menghafal tanpa memahami konsep secara mendalam. Akibatnya, siswa sering mengalami kesalahan dalam menganalisis transaksi dan memahami persamaan dasar akuntansi.

Kesulitan ini diperparah oleh dominasi pendekatan pembelajaran konvensional di kelas. Guru cenderung menggunakan metode ekspositori atau ceramah satu arah yang berpusat pada pendidik (*teacher-centered*). Implikasinya, peserta didik terjebak dalam pola belajar menghafal rumus dan format tanpa memahami esensi atau substansi logis di balik pencatatan tersebut. Ketika dihadapkan pada variasi analisis transaksi keuangan yang kontekstual, peserta didik sering kali mengalami miskonsepsi, kekeliruan analisis, dan ketidakseimbangan (*out of balance*) dalam menyusun tabel persamaan dasar akuntansi. Hal ini mengindikasikan rendahnya kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) peserta didik dalam memecahkan masalah keuangan yang konkret.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, pembaharuan dalam aspek perangkat pembelajaran mutlak diperlukan. Pengembangan bahan ajar berupa modul yang sistematis serta instrumen soal berbasis kemampuan berpikir kritis (HOTS) - *Higher*

Order Thinking Skills) menjadi salah satu solusi inovatif. Bahan ajar yang dirancang secara mandiri, menarik, dan kontekstual seperti yang diimplementasikan di SMAS Al-Huda Jatiagung kelas X 2.

Diharapkan dapat menjembatani teoretis akuntansi dengan realitas kehidupan sehari-hari peserta didik. Melalui stimulasi latihan soal yang analitis, peserta didik tidak hanya sekadar menghafal, tetapi dituntun untuk mengonstruksi pengetahuannya secara aktif. Berangkat dari urgensi tersebut, Project Akhir Akuntansi Keuangan Lanjutan (AKL) ini difokuskan pada: **“Pengembangan Bahan Ajar dan Soal Pembelajaran Akuntansi Lanjutan: Konsep Dasar Akuntansi”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan konsep dasar akuntansi dan bagaimana penggolongan akun serta struktur persamaan dasar akuntansi yang tepat dalam pembelajaran Ekonomi Fase E Kelas X?
2. Apa saja karakteristik sasaran pembelajaran dan startegi yang digunakan dalam mengembangkan modul konsep dasar akuntansi di SMAS Al-Huda Jatiagung?
3. Bagaimana mendesain produk bahan ajar (modul) dan instrumen soal berbasis kemampuan berpikir kritis (*Higher Order Thinking Skills / HOTS*) yang valid untuk meningkatkan pemahaman konsep dasar akuntansi peserta didik?

1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui mengetahui dan menjelaskan pengertian konsep dasar akuntansi, penggolongan akun (riil dan nominal), serta mekanisme analisis transaksi dalam Persamaan Dasar Akuntansi secara komprehensif.
2. Untuk memahami karakteristik kebutuhan peserta didik sebagai sasaran pembelajaran serta menetapkan strategi pembelajaran yang relevan dan variatif dalam membedah materi akuntansi dasar.
3. Untuk mengetahui proses desain, penyusunan, dan pengembangan produk bahan ajar berupa modul serta instrumen evaluasi yang memuat unsur HOTS guna melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.

BAB II

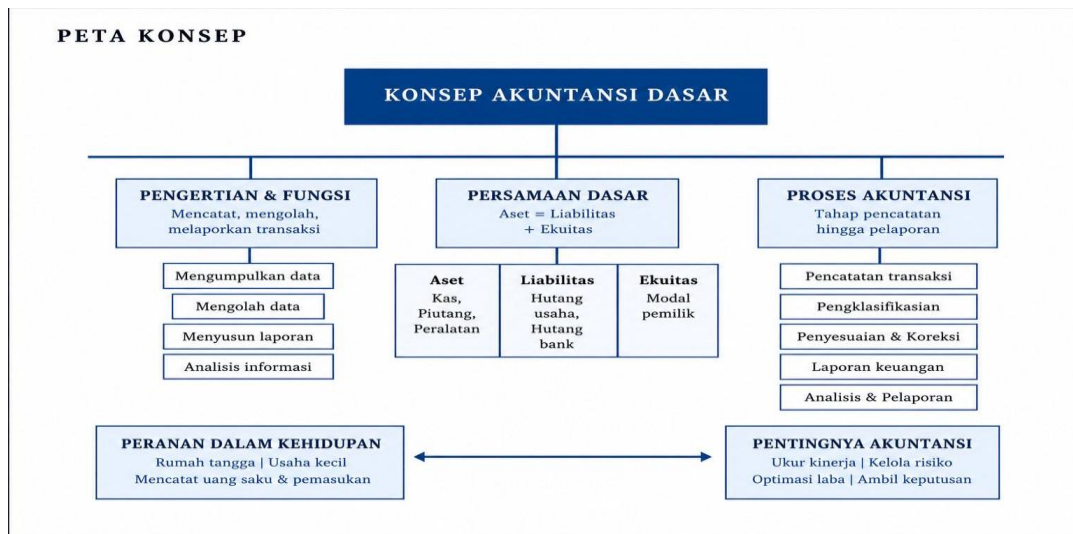
KAJIAN KONSEPTUAL

2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK)

Berdasarkan target kompetensi yang telah ditetapkan, berikut adalah capaian pembelajaran yang harus dipenuhi:

- Capaian pembelajaran utama
Mahasiswa/peserta didik mampu memahami konsep dasar akuntansi sebagai landasan utama dalam seluruh proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan.
- Sub - CPMK / Tujuan khusus
Setelah menyelesaikan materi ini, peserta didik diharapkan mampu:
 1. menjelaskan pengertian akuntansi secara komprehensif
 2. menjelaskan tujuan utama akuntansi bagi entitas bisnis
 3. mengidentifikasi dan membedakan para pengguna informasi akuntansi (internal dan eksternal)
 4. memahami dan menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi dalam pelaporan keuangan
 5. menjelaskan rumus dan struktur persamaan dasar akuntansi
 6. menganalisis setiap transaksi keuangan terhadap perubahan komponen persamaan dasar akuntansi

2.2 Peta Konsep Materi



2.3 Uraian Materi

A. Pengertian dan Tujuan akuntansi

Pengertian akuntansi:

Akuntansi secara umum merupakan suatu proses yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mencatat, menggolongkan, meringkas, dan melaporkan transaksi-transaksi keuangan suatu entitas. Proses ini menghasilkan output berupa informasi keuangan yang krusial untuk pengambilan keputusan ekonomi.

- Menurut **Hery (2022)**, akuntansi dipandang sebagai sebuah sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi serta kondisi riil perusahaan.
- Menurut **American Accounting Association (AAA)**, akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, serta mengomunikasikan informasi ekonomi agar para penggunanya dapat membuat pertimbangan dan keputusan yang tepat.

Tujuan akuntansi:

Tujuan utamanya adalah menyajikan informasi data keuangan secara transparan dan akuntabel. Secara rinci, tujuannya meliputi:

- Menyediakan info kondisi posisi keuangan entitas.
- Menunjukkan hasil/kinerja operasional (untung atau rugi) dalam satu periode
- Menjadi alat bantu manajemen dalam merencanakan serta mengendalikan operasional usaha.
- Menjadi dasar pertimbangan mutlak dalam pengambilan keputusan ekonomi.

B. Pengguna informasi akuntansi

Informasi yang dihasilkan dari siklus akuntansi digunakan oleh dua kelompok kepentingan utama:

1. pihak internal: pihak dalam struktur organisasi yang mengelola operasional perusahaan secara langsung.
 - *Pemilik Perusahaan*: Menilai tingkat keuntungan dan memantau perkembangan usaha
 - *Manajer*: Dasar melakukan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan internal
 - *Karyawan*: Menilai stabilitas, keberlanjutan, dan kesejahteraan tempat mereka bekerja
2. pihak eksternal: pihak luar yang tidak terlibat operasional namun memiliki hubungan ekonomi langsung dengan perusahaan.
 - *Investor*: menganalisis prospek bisnis guna menilai kelayakan penanaman modal
 - *Kreditor*: mengukur likuiditas dan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban/utang tepat waktu
 - *Pemerintah*: Landasan perhitungan pengenaan pajak serta pengawasan regulasi aktivitas usaha
 - *Masyarakat*: Menilai kontribusi perusahaan terhadap perekonomian sekitarnya

C. Konsep dasar akuntansi

Terdapat empat pilar asumsi dasar yang melandasi seluruh proses akuntansi agar laporan keuangan yang dihasilkan seragam dan valid:

1. **Konsep Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*)**: Memisahkan secara tegas kekayaan serta operasional perusahaan dari kekayaan pribadi pemilik. Pengeluaran pribadi pemilik tidak boleh diakui atau dicatat dalam pembukuan perusahaan.
2. **Konsep Kelangsungan Usaha (*Going Concern Concept*)**: Mengasumsikan perusahaan akan terus berjalan secara aktif dalam jangka waktu yang panjang tanpa ada intensi untuk dilikuidasi dalam waktu dekat. Contohnya adalah pencatatan depresiasi pada pembelian aset tetap.

3. **Konsep Periode Akuntansi (*Accounting Period Concept*):** Membagi aktivitas bisnis entitas ke dalam interval waktu tertentu (bulanan/tahunan) agar evaluasi kinerja keuangan dapat diukur secara berkala.
4. **Konsep Satuan Moneter (*Monetary Unit Concept*):** Semua bentuk transaksi atau peristiwa ekonomi hanya boleh diukur dan dilaporkan dalam satuan mata uang resmi yang berlaku.

D. Pengertian, bentuk, dan penggolongan akun

Akun (perkiraan) adalah suatu formulir khusus yang digunakan sebagai alat bantu mencatat setiap penambahan atau pengurangan saldo komponen keuangan, sekaligus mengelompokkan transaksi yang sejenis. Akun diklasifikasikan menjadi dua kelompok besar:

1. **Akun Riil (Akun Neraca):** Akun yang saldonya terus berlanjut dari satu periode ke periode berikutnya.
 - a. **Aktiva / Aset (Harta):** Sumber daya ekonomi yang dikuasai perusahaan dan diharapkan memberi manfaat ekonomi di masa depan. Terdiri dari:
 - *Aktiva Lancar:* Uang tunai atau aset yang sangat likuid/mudah dicairkan menjadi kas dalam kurun waktu kurang dari satu tahun (Contoh: Kas, Piutang Usaha, Perlengkapan, Beban Dibayar di Muka).
 - *Investasi Jangka Panjang:* Penyertaan modal jangka panjang dengan tujuan mengendalikan perusahaan lain dan tidak untuk dijual kembali dalam waktu dekat.
 - *Aktiva Tetap Berwujud:* Aset fisik berumur ekonomis lebih dari satu tahun yang dipakai untuk operasional entitas (Contoh: Peralatan, Mesin, Kendaraan, Bangunan, Tanah).
 - *Aktiva Tetap Tidak Berwujud:* Aset berumur lebih dari satu tahun yang tidak memiliki bentuk fisik namun bernilai tinggi (Contoh: *Goodwill*, Hak Paten, Hak Cipta, Merek Dagang).
 - b. **Kewajiban / Liabilitas (Utang):** Pengorbanan ekonomis yang menjadi kewajiban masa kini perusahaan kepada pihak luar untuk dilunasi di masa mendatang. Dibedakan menjadi:

- *Kewajiban Lancar*: Utang jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun (Contoh: Utang Usaha, Wesel Bayar).
- *Kewajiban Jangka Panjang*: Kewajiban dengan masa pelunasan di atas satu tahun (Contoh: Utang Bank jangka panjang, Utang Hipotek).

c. **Ekuitas / Modal**: Hak sisa atas total aktiva perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban lancar maupun jangka Panjang

2. **Akun Nominal (Akun Laba/Rugi)**: Akun yang saldonya ditutup dan dinolkan pada akhir periode akuntansi.

- **Pendapatan**: Aliran masuk bruto aset atau hasil yang diperoleh entitas melalui penyerahan jasa maupun penjualan barang dagang kepada pelanggan.
- **Beban**: Pengorbanan atau penurunan manfaat ekonomi dalam satu periode akuntansi sebagai biaya penunjang operasional demi menghasilkan pendapatan.

E. Persamaan dasar akuntansi (PDA)

Persamaan Dasar Akuntansi mencerminkan keseimbangan mutlak antara posisi harta yang dimiliki perusahaan dengan sumber pendanaan yang digunakan untuk memperoleh harta tersebut. Struktur dasar formula ini dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Aset (Aktiva)} = \text{Liabilitas (Utang)} + \text{Ekuitas (Modal)}$$

Setiap bentuk transaksi operasional bisnis dipastikan akan memengaruhi minimal dua akun berbeda pada komponen persamaan ini, tetapi nilai akumulasi akhir sisi kiri (Aktiva) dan sisi kanan (Pasiva) harus selalu dalam kondisi seimbang (*balance*).

- Contoh Analisis Transaksi Terhadap PDA (Kasus Dasar):
 1. *Penyetoran Modal Awal*: Tuan Amir menyetor uang tunai pribadi ke kas usaha sebesar Rp30.000.000,00.
Analisis: Mengakibatkan komponen Aktiva (**Kas**) bertambah sebesar Rp30.000.000,00 dan komponen Ekuitas (**Modal Tn. Amir**) bertambah sebesar Rp30.000.000,00.

2. *Peminjaman Dana Ke Bank*: Meminjam uang tunai dari bank sebesar Rp10.000.000,00 untuk menambah likuiditas.

Analisis: Mengakibatkan komponen Aktiva (**Kas**) bertambah sebesar Rp10.000.000,00 dan komponen Kewajiban (**Utang Bank**) bertambah sebesar Rp10.000.000,00.

3. *Pembelian Aset secara Tunai*: Membeli peralatan bengkel secara tunai sebesar Rp13.000.000,00.

Analisis: Mengakibatkan perpindahan saldo dalam kelompok Aktiva saja, yaitu akun **Peralatan** bertambah sebesar Rp13.000.000,00, sedangkan akun **Kas** berkurang sebesar Rp13.000.000,00.

4. *Pengambilan Pribadi (Prive)*: Pemilik mengambil uang kas perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp1.500.000,00.

Analisis: Mengakibatkan komponen Aktiva (**Kas**) berkurang sebesar Rp1.500.000,00 dan komponen Ekuitas (**Modal**) berkurang sebesar Rp1.500.000,00

BAB III

DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR / SOAL

3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran

Bahan ajar dan soal yang dikembangkan dalam proyek ini diperuntukkan bagi mahasiswa semester 4 yang sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan. Pada tahap pembelajaran ini, mahasiswa diasumsikan telah memiliki pengetahuan dasar akuntansi dari mata kuliah sebelumnya sehingga telah memahami siklus akuntansi secara umum. Namun, pemahaman mengenai landasan konseptual akuntansi, terutama terkait klasifikasi akun, struktur persamaan dasar akuntansi, serta logika dalam menganalisis transaksi, masih perlu diperkuat secara lebih terarah dan mendalam.

Materi Konsep Dasar Akuntansi yang menjadi fokus pengembangan meliputi pengertian dan tujuan akuntansi, pengguna informasi akuntansi, empat konsep dasar akuntansi (*Business Entity Concept, Going Concern Concept, Accounting Period Concept, dan Monetary Unit Concept*), penggolongan akun riil dan nominal beserta unsur-unsurnya, serta persamaan dasar akuntansi dan analisis transaksi. Seluruh materi tersebut merupakan fondasi penting yang harus dipahami mahasiswa sebelum mempelajari materi akuntansi pada tingkat yang lebih kompleks.

Dalam proses pembelajaran, mahasiswa sering menghadapi kesulitan karena cenderung menghafal rumus maupun format pencatatan tanpa memahami alasan suatu transaksi memengaruhi akun tertentu. Kesalahan juga kerap terjadi ketika mahasiswa menentukan apakah suatu transaksi menyebabkan penambahan atau pengurangan pada aset, liabilitas, maupun ekuitas, khususnya pada transaksi yang berbeda dari contoh yang biasa dipelajari. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran perlu diarahkan pada penguatan pemahaman konseptual, bukan sekadar kemampuan mengikuti prosedur pencatatan.

Berdasarkan kondisi tersebut, bahan ajar ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami konsep secara bertahap, dimulai dari pengenalan konsep dasar, klasifikasi akun, hingga latihan analisis transaksi dalam kerangka persamaan dasar akuntansi. Selain itu, soal-soal yang dikembangkan disusun dalam berbagai tingkat kognitif, mulai dari pemahaman (C2),

penerapan (C3), analisis (C4), hingga evaluasi (C5), sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan tidak hanya terbiasa menyelesaikan soal-soal yang bersifat rutin.

3.2 Strategi Pembelajaran Yang Digunakan

Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pengembangan bahan ajar ini disesuaikan dengan karakteristik materi Konsep Dasar Akuntansi serta kebutuhan mahasiswa semester 4 yang memerlukan penguatan pemahaman konsep dan kemampuan analisis transaksi secara lebih mendalam. Oleh karena itu, beberapa strategi pembelajaran dipilih dan diimplementasikan dalam bahan ajar yang dikembangkan.

1. Pembelajaran Berbasis Konsep (Concept-Based Learning)

Materi Konsep Dasar Akuntansi terdiri atas berbagai konsep fundamental yang saling berkaitan, mulai dari pengertian akuntansi, asumsi dasar akuntansi, klasifikasi akun, hingga persamaan dasar akuntansi. Agar mahasiswa tidak hanya menghafal istilah, bahan ajar dirancang dengan menekankan alasan dan fungsi setiap konsep dalam praktik akuntansi. Sebagai contoh, Business Entity Concept tidak hanya dijelaskan dari sisi definisi, tetapi juga dikaitkan dengan pentingnya pemisahan transaksi pribadi pemilik dan transaksi perusahaan dalam pencatatan akuntansi. Pendekatan ini membantu mahasiswa memahami penerapan konsep dalam berbagai kondisi yang berbeda.

2. Pembelajaran Berbasis Analisis Transaksi (Transaction Analysis Approach)

Fokus utama materi ini adalah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis transaksi keuangan serta menentukan pengaruhnya terhadap persamaan dasar akuntansi ($Aset = Liabilitas + Ekuitas$). Oleh sebab itu, bahan ajar disusun menggunakan pendekatan analisis transaksi secara bertahap. Pembelajaran dimulai dari transaksi sederhana, seperti investasi modal awal, kemudian dilanjutkan pada transaksi yang lebih kompleks, misalnya pembelian aset secara kredit atau transaksi pendapatan dan beban. Setiap transaksi dijelaskan melalui tahapan analisis yang sistematis agar mahasiswa terbiasa memahami logika transaksi sebelum melakukan pencatatan.

3. Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)

Pemahaman konsep akuntansi dasar menjadi lebih mudah apabila dikaitkan dengan situasi nyata yang dekat dengan kehidupan mahasiswa. Oleh karena itu, bahan ajar memuat berbagai ilustrasi kasus sederhana, seperti usaha bengkel, toko perlengkapan, maupun jasa laundry. Melalui contoh-contoh tersebut, mahasiswa dapat melihat penerapan konsep akuntansi secara langsung, mulai dari pengelompokan akun hingga pengaruh transaksi terhadap keseimbangan persamaan dasar akuntansi. Pendekatan kontekstual ini membantu mahasiswa menghubungkan teori dengan praktik secara lebih konkret

4. Pembelajaran Scaffolding (Scaffolding Learning)

Karena materi Konsep Dasar Akuntansi memiliki sifat hierarkis, pemahaman pada satu materi menjadi dasar untuk memahami materi berikutnya. Oleh sebab itu, bahan ajar disusun secara sistematis dan bertahap. Pembahasan dimulai dari pengertian serta tujuan akuntansi, kemudian dilanjutkan dengan penggunaan informasi akuntansi, konsep dasar akuntansi, klasifikasi akun, hingga analisis transaksi dalam persamaan dasar akuntansi. Setiap bagian juga dilengkapi dengan ringkasan konsep utama sebelum mahasiswa mengerjakan latihan soal sehingga proses belajar menjadi lebih terarah.

5. Pembelajaran Berbasis Soal Berjenjang (Graduated Problem Approach)

Soal-soal yang dikembangkan disusun secara bertingkat berdasarkan Taksonomi Bloom, mulai dari tingkat pemahaman konsep (C2), penerapan klasifikasi akun (C3), analisis transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi (C4), hingga evaluasi terhadap kasus kesalahan pencatatan atau analisis transaksi (C5). Penyusunan soal secara bertahap ini bertujuan agar mahasiswa memiliki fondasi pemahaman yang kuat sebelum menghadapi soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis mahasiswa dapat berkembang secara bertahap dan lebih optimal.

3.3 Produk Yang Dikembangkan

1. MODUL

MODUL AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

KONSEP DASAR AKUNTANSI

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu memahami konsep dasar akuntansi sebagai landasan dalam proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian akuntansi.
2. Menjelaskan tujuan akuntansi.
3. Mengidentifikasi pengguna informasi akuntansi.
4. Memahami konsep-konsep dasar akuntansi.
5. Menjelaskan persamaan dasar akuntansi.
6. Menganalisis pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi.

Kegiatan Belajar 1: Pengertian dan Tujuan Akuntansi

A. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mencatat, menggolongkan, meringkas, dan melaporkan transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Hery (2022), akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut American Accounting Association (AAA), akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk

memungkinkan adanya pertimbangan dan pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai sumber pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan suatu negara.

B. Tujuan Akuntansi

Akuntansi memiliki tujuan utama untuk menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam mengambil keputusan ekonomi. Tujuan akuntansi antara lain:

1. Menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan.
2. Mengetahui hasil usaha perusahaan dalam suatu periode.
3. Membantu manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan kegiatan usaha.
4. Menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi.
5. Menyediakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan.

Dengan adanya informasi akuntansi, perusahaan dapat mengetahui apakah kegiatan usaha yang dijalankan memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian.

Kegiatan Belajar 2: Pengguna Informasi Akuntansi dan Konsep Dasar Akuntansi

A. Pengguna Informasi Akuntansi

1. Pihak Internal

Pihak internal adalah pihak yang berada di dalam perusahaan dan terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan.

- **Pemilik Perusahaan**

Pemilik menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui perkembangan usaha dan menilai keuntungan yang diperoleh.

- **Manajer**

Manajer menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

- **Karyawan**

Karyawan menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kondisi dan stabilitas perusahaan.

2. Pihak Eksternal

Pihak eksternal adalah pihak yang berada di luar perusahaan tetapi memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

- **Investor**

Investor menggunakan informasi akuntansi untuk menilai kelayakan investasi.

- **Kreditor**

Kreditor menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar utang.

- **Pemerintah**

Pemerintah menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar penetapan pajak dan pengawasan kegiatan usaha.

B. Konsep Dasar Akuntansi

Konsep dasar akuntansi merupakan landasan yang digunakan dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

1. Konsep Kesatuan Usaha (Business Entity Concept)

Konsep ini menyatakan bahwa perusahaan merupakan entitas yang terpisah dari pemiliknya. Oleh karena itu, transaksi pribadi pemilik tidak boleh dicampur dengan transaksi perusahaan.

Contoh: Pemilik menggunakan uang pribadi untuk membeli kebutuhan rumah tangga. Transaksi tersebut tidak dicatat dalam pembukuan perusahaan.

2. Konsep Kelangsungan Usaha (Going Concern Concept)

Konsep ini mengamsumsikan bahwa perusahaan akan terus beroperasi dalam jangka waktu yang panjang.

Contoh: Perusahaan membeli mesin produksi karena diperkirakan masih akan beroperasi dalam beberapa tahun ke depan.

3. Konsep Periode Akuntansi (Accounting Period Concept)

Kegiatan perusahaan dibagi ke dalam periode tertentu agar kinerja perusahaan dapat diukur secara berkala.

Contoh: Laporan keuangan disusun setiap akhir bulan atau akhir tahun.

4. Konsep Satuan Moneter (Monetary Unit Concept)

Semua transaksi dicatat dalam satuan mata uang yang berlaku.

Contoh: Pembelian peralatan dicatat dalam nilai rupiah sesuai harga perolehannya.

Kegiatan Belajar 3: Persamaan Dasar Akuntansi

A. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi merupakan hubungan antara aset, liabilitas, dan ekuitas yang menjadi dasar pencatatan transaksi.

$$\text{ASET} = \text{LIABILITAS} + \text{EKUITAS}$$

B. Unsur- Unsur Persamaan Dasar Akuntansi

1. Aset (Harta)

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan dan dapat memberikan manfaat di masa depan.

- Kas
- Peralatan
- Kendaraan
- Perlengkapan

2. Liabilitas (Uang)

Liabilitas adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus di bayar pada waktu tertentu.

- Utang usaha
- Utang bank

3. Ekuitas (Modal)

Ekuitas adalah hak pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban.

- Modal pemilik
- Laba ditahan

Contoh Persamaan Dasar Akuntansi

Pemilik mendirikan usaha dengan modal Rp10.000.000.

Aset	Liabilitas	Ekuitas
Rp10.000.000	Rp0	Rp10.000.000

Persamaan dasar akuntansi harus selalu seimbang karena setiap transaksi akan memengaruhi sedikitnya dua unsur dalam persamaan tersebut.

Kegiatan Belajar 4: Analisis Transaksi

Contoh Kasus 1

Pemilik menambah modal tunai sebesar Rp5.000.000

Aset	Liabilitas	Ekuitas
+ Rp5.000.000	-	+ Rp5.000.000

Contoh Kasus 2:

Membeli peralatan secara kredit Rp2.000.000

Aset	Liabilitas	Ekuitas
+ Rp2.000.000	+ Rp2.000.000	Tetap

Contoh Kasus 3:

Membayar Utang Rp500.000

Aset	Liabilitas	Ekuitas
-Rp500.000	-Rp500.000	Tetap

Dari contoh tersebut dapat diketahui bahwa setiap transaksi akan memengaruhi posisi aset, liabilitas, atau ekuitas, tetapi keseimbangan persamaan dasar akuntansi harus tetap terjaga.

LATIHAN SOAL

Soal 1 (C2)

Jelaskan pengertian akuntansi!

Soal 2 (C2)

Sebutkan tujuan akuntansi!

Soal 3 (C3)

Sebutkan empat konsep dasar akuntansi

Soal 4 (C4)

Perusahaan menerima modal Rp20.000.000 dan membeli peralatan secara kredit Rp5.000.000. Analisis pengaruh transaksi tersebut terhadap persamaan dasar akuntansi!

Soal 5 (C5)

Mengapa konsep kesatuan usaha penting dalam proses pencatatan akuntansi?

KUNCI JAWABAN

1. Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan.
2. Menyediakan informasi keuangan bagi pengambilan keputusan.

3. Kesatuan usaha, kelangsungan usaha, periode akuntansi, dan satuan moneter.
4. Aset bertambah Rp25.000.000, liabilitas bertambah Rp5.000.000, dan ekuitas bertambah Rp20.000.000.
5. Agar transaksi pribadi pemilik tidak tercampur dengan transaksi perusahaan.

2. LKPD

PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

CV. Servis Motor Neraca periode 31 Desember 2021

Aktiva		Pasiva	
Kas	Rp 24,200,000	Utang Usaha	Rp 5,000,000
Piutang Usaha	Rp 500,000		
Perlengkapan	Rp 1,500,000		
Peralatan	Rp 2,000,000		
Akum. Peny. Peralatan	(Rp 200,000)	Modal Tuan Andy	Rp 23,000,000
Jumlah Aktiva	<u>Rp 28,000,000</u>	Jumlah Pasiva	<u>Rp 28,000,000</u>

Contoh Laporan neraca

PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI (Accounting Equation)

Aktiva(assets) adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada masa yang akan datang. Ekuitas(Equity) merupakan hak pemilik yang merupakan sumber investasi. Hubungan antara aktiva dengan ekuitas dinyatakan dalam persamaan : **Aktiva(asset) = Pasiva(utang + modal)** Pasiva terdiri atas kewajiban/utang(liabilitas) dan modal(capital/owner's equity).

Kewajiban(liability) adalah keharusan perusahaan untuk melunasi jumlah tertentu atau melaksanakan jasa kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Modal adalah hak pemilik dalam suatu perusahaan sebagai akibat adanya modal pokok yang diserahkan untuk memulai usaha. Pernyataan tentang hubungan aktiva, kewajiban, dan modal disebut persamaan dasar

akuntansi(Accounting Equation). Yang dinyatakan dalam rumus: **Aktiva = kewajiban + modal.**

Pegertian akun, bentuk dan penggolongannya

Perkiraan/rekening/**akun (account)** adalah suatu formulir (alat) yang digunakan untuk mencatat penambahan dan pengurangan aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban serta untuk menggolongkan transaksi-transaksi yang sejenis. Akun-akun tersebut, dapat dikelompokkan menjadi akun riil atau akun neraca dan akun nominal atau akun laba/rugi. **Akun riil** terdiri atas akun aktiva, kewajiban, dan modal.

.	AKUN NOMINAL	AKUN RIIL
1.	PENDAPATAN/PENJUALAN	HARTA
2.	BEBAN/PEMBELIAN	UTANG MODAL

a. Aktiva (Assets)

Aktiva terdiri atas empat unsur utama, yaitu aktiva lancar, investasi, aktiva tetap berwujud, dan aktiva tetap tidak berwujud.

1) Aktiva Lancar (Current Assets)

Aktiva lancar, yaitu uang tunai yang dimiliki perusahaan dan aktiva yang diharapkan mudah untuk dicairkan menjadi uang tunai. Aktiva lancar terdiri atas kas (cash), surat berharga (marketable securities), wesel tagih (notes receivable), piutang usaha (account receivable), persediaan barang dagangan (merchandise inventory), beban dibayar di muka (prepaid expenses), dan perlengkapan (supplies).

2) Investasi (Investment)

Investasi, yaitu bentuk penyertaan jangka panjang yang tujuannya untuk menguasai perusahaan dan tidak akan dijual dalam waktu dekat. Misalnya, investasi dalam saham, investasi dalam obligasi, dan investasi berupa tanah.

3) Aktiva Tetap Berwujud (Tangible Fixed Assets)

Aktiva tetap berwujud, yaitu aktiva yang wujud fisiknya terlihat dan digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasinya serta memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun (satu periode akuntansi). Aktiva tetap, di antaranya peralatan (equipment), bangunan (building), dan tanah (land).

4) Aktiva Tetap Tidak Berwujud (Intangible Fixed Assets)

Aktiva tetap tidak berwujud, yaitu aktiva yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi, tetapi wujud fisiknya tidak dapat dilihat. Aktiva tetap tidak berwujud, di antaranya goodwill, hak paten, hak cipta, dan merek dagang.

b. Kewajiban (Liabilities)

Unsur-unsur kewajiban, terdiri atas kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang.

1) Kewajiban Lancar (Current Liabilities)

Kewajiban lancar, yaitu kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang jangka waktu pelunasannya kurang dari satu tahun (satu periode akuntansi). Kewajiban lancar, di antaranya utang usaha (account payable) dan wesel bayar (notes payable).

2) Kewajiban Jangka Panjang (Long Term Liabilities)

Kewajiban jangka panjang, yaitu kewajiban perusahaan pada pihak lain yang akan dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun (lebih dari satu periode akuntansi). Misalnya, utang hipotek dan utang bank jangka panjang.

c. Modal (Capital)

Modal adalah hak atau tuntutan pemilik dalam suatu perusahaan sebagai akibat adanya modal pokok yang diserahkan untuk memulai suatu usaha.

Akun nominal terdiri atas akun pendapatan dan modal.

1) Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh perusahaan dari penjualan barang dagangan atau jasa kepada pelanggan.

2) Beban

Beban adalah pengorbanan ekonomis untuk memperoleh barang, jasa, atau fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan dalam periode akuntansi berjalan.

Kegiatan 1.

1. Jelaskan pengertian akuntansi dasar

.....
.....
.....

2. Tuliskan rumus persamaan dasar akuntansi!

.....
.....
.....
.....

3. Jelaskan pengertian aktiva (assets)

.....
.....
.....
.....

4. apa yang dimaksud dengan kewajiban (liabilitas)?

.....
.....
.....
.....

5. jelaskan pengertian modal (ekuitas)

.....
.....
.....
.....

6. sebutkan tiga contoh aktiva dalam kehidupan sehari-hari!

- a.
- b.

- c.
7. Apa fungsi akun dalam akuntansi?

8. sebutkan penggolongan akun dalam akuntansi!

9. Mengapa pencatatan transaksi penting dalam sebuah usaha?

10. Menurut pendapatmu, apa manfaat mempelajari akuntansi?

Pengaruh Transaksi Keuangan terhadap Persamaan Dasar Akuntansi:

1. Tuan Amir mendirikan bengkel dengan **menyetor uang pribadinya ke kas perusahaan** sebesar Rp30.000.000,00. *Analisis transaksi:* Transaksi tersebut di atas memengaruhi kelompok aktiva (kas) dan modal (modal Tn. Amir). Adanya penyetoran uang tunai menyebabkan **kas dan modal perusahaan bertambah** sebesar Rp30.000.000,00

2. Untuk menambah kas perusahaan, Tn. Amir **meminjam uang ke bank** sebesar Rp10.000.000,00.

Analisis transaksi: Transaksi tersebut memengaruhi kelompok aktiva (kas) dan kewajiban (utang bank). Adanya pinjaman uang dari bank menyebabkan **kas dan utang bertambah** sebesar Rp10.000.000,00.

3. Perusahaan Tn. Amir **membeli peralatan bengkel** sebesar Rp13.000.000,00 secara **tunai**.

Analisis transaksi: Transaksi tersebut memengaruhi kelompok aktiva, yaitu kas dan peralatan bengkel. Adanya pembelian peralatan bengkel secara tunai menyebabkan **kas berkurang dan peralatan bengkel bertambah** besar Rp13.000.000,00

4. Tn. Amir **mengambil uang kas** perusahaan untuk keperluan pribadinya (Prive) sebesar Rp1.500.000,00. *Analisis transaksi:* Transaksi tersebut memengaruhi kelompok aktiva (kas)

dan modal (modal Ny. Linda). Adanya pengambilan pribadi (*prive*) menyebabkan **kas dan modal berkurang** sebesar Rp1.500.000,00.

Kegiatan 2.

Transaksi-transaksi di bawah ini terjadi di perusahaan Mikrolet Abadi dengan Tn. Supardi sebagai pemiliknya. Selama bulan Mei 2014, perusahaan melakukan kegiatan sebagai berikut:

Mei 1 ,Tn. Supardi menginvestasikan uang tunai Rp175.000.000,00 untuk modal awal usahanya.

2 , Dibayar uang muka Rp150.000.000,00 untuk pembelian kendaraan mikrolet seharga Rp162.000.000,00 , sisanya akan diangsur selama 2 tahun.

3 , Dibeli tunai bensin dan perlengkapan bengkel lainnya Rp3.000.000,00 secara tunai.

5 , Dibeli obeng dan peralatan bengkel lainnya Rp9.000.000,00.

14, Diterima penghasilan dari jasa angkutan untuk dua minggu Rp28.000.000,00.

17, Bensin dan perlengkapan lain yang telah habis terpakai senilai Rp2.000.000,00.

26, Dibayar upah sopir dan kernet sebesar Rp6.000.000,00.

27, Dibayar biaya servis kendaraan Rp2.000.000,00.

29, Dibayar angsuran utang pembelian kendaraan Rp500.000,00

Diminta: analisis transaksi di atas! Jelaskan pengaruhnya dalam persamaan dasar akuntansi!

Perusahaan Mikrolet Abadi

Tanggal	Transaksi	Analisis pengaruhnya dalam PDA

BENGKEL SERVIS ABADI JAYA
 PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI
 PER 31 DESEMBER 2014

Tgl	AKTIVA		PASIVA		Keterangan
	Kas	Peralatan	Utang	Modal	
4/3/2014	50.000.000,00	-	-	50.000.000,00	Modal awal
15/3/2014	(15.000.000,00)	20.000.000,00	5.000.000,00	-	
	35.000.000,00	20.000.000,00	5.000.000,00	50.000.000,00	

Gambar 1. Format Persamaan dasar akuntansi

Kegiatan 3

- Berdasarkan soal uji kemampuan diatas (perusahaan Mikrolet Abadi) maka catatlah ke dalam:
persamaan dasar akuntansi dengan nama akun: kas, perlengkapan, peralatan, kendaraan, utang usaha, dan modal.
- Transaksi-transaksi di bawah ini terjadi di perusahaan Bengkel Servis Abadi Jaya dengan Tn. Rahmat sebagaipemilikny. Selama bulan Mei 2014, perusahaan melakukan kegiatan sebagai berikut:

Mei 1 ,Tn. Rahmat menginvestasikan uang tunai Rp75.000.000,00 untuk modal awal usahanya.

- Dibayar uang muka Rp10.000.000,00 untuk pembelian mesin servic seharga Rp16.000.000,00 ,
sisanya akan diangsur kemudian.
- Dibeli tunai bensin dan perlengkapan bengkel lainnya Rp1.000.000,00 secara tunai.
- Dibeli obeng dan peralatan bengkel lainnya Rp2.000.000,00. Secara kredit.
- Dibeli perlengkapan bengkel Rp300.000,00.
- Diterima penghasilan dari jasa servis untuk dua minggu Rp18.000.000,00.
- Dibayar upah pekerja Rp1.000.000,00.
- Diterima jasa servis motor Rp450.000,00.
- Dibayar upah pekerja sebesar Rp2.000.000,00.
- Dibayar biaya sewa tempat Rp1.200.000,00.
- Pengambilan pribadi Tn. Rahmat senilai Rp300.000,00.

29, Dibayar angsuran utang pembelian mesin Rp600.000,00.

3. KISI- KISI SOAL

KISI- KISI KONSEP DASAR AKUNTANSI

No	Tujuan Pembelajaran	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Mengidentifikasi pengertian konsep dasar akuntansi	C1	Siswa mampu menyebutkan pengertian konsep dasar akuntansi	Uraian	1
2	Menjelaskan konsep entitas ekonomi	C2	Siswa mampu menjelaskan fungsi konsep entitas ekonomi dalam pencatatan keuangan	Uraian	2
3	Menerapkan konsep periodisasi dalam transaksi sederhana	C3	Siswa mampu menentukan periode pencatatan transaksi dengan benar	Uraian	3
4	Menganalisis dampak pencampuran keuangan	C4	Siswa mampu menganalisis kesalahan	Uraian	4

	pribadi dan usaha		pencatatan berdasarkan konsep entitas ekonomi		
5	Mengevaluasi kesalahan laporan keuangan berdasarkan konsep dasar akuntansi	C5	Siswa mampu menilai dampak kesalahan periodisasi terhadap laba perusahaan	Uraian	5
6	Merancang sistem pencatatan transaksi sederhana	C6	Siswa mampu merancang pencatatan transaksi berdasarkan konsep dasar akuntansi	Uraian	6

Soal Evaluasi

1. (C1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan konsep dasar akuntansi.
2. (C2) Mengapa konsep entitas ekonomi penting dalam kegiatan pencatatan akuntansi? Jelaskan dengan bahasa sendiri.
3. (C3) Sebuah perusahaan membayar sewa gedung untuk bulan Januari pada tanggal 2 Januari. Tentukan periode pencatatan transaksi tersebut berdasarkan konsep periodisasi.
4. (C4) Seorang pemilik usaha menggunakan uang kas perusahaan untuk membeli kebutuhan pribadi. Analisislah dampak tindakan tersebut terhadap laporan keuangan perusahaan.

5. (C5) Pada akhir tahun, perusahaan belum mencatat biaya listrik bulan Desember sehingga laba terlihat lebih besar. Evaluasilah dampak kesalahan tersebut terhadap laporan keuangan perusahaan.
6. (C6) Rancanglah langkah-langkah sederhana dalam membuat pencatatan transaksi usaha kecil agar sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

3.2 Unsur HOTS

Pengembangan bahan ajar dan instrumen soal pada materi Konsep Dasar Akuntansi dalam project ini dirancang dengan mengintegrasikan unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills) agar mahasiswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menyelesaikan permasalahan akuntansi secara kontekstual. Pendekatan ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Unsur HOTS difokuskan pada level kognitif C4 (Analyze), C5 (Evaluate), dan C6 (Create) berdasarkan revisi Taksonomi Bloom. Penerapannya dilakukan melalui penyajian materi berbasis analisis kasus serta soal-soal yang menuntut mahasiswa menganalisis transaksi, mengevaluasi kesalahan pencatatan, dan menyusun solusi terhadap permasalahan akuntansi. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep secara lebih mendalam dan menerapkannya dalam berbagai situasi.

No	Unsur HOTS	Level Kognitif	Bentuk Implementasi dalam Bahan Ajar dan Soal	Tujuan Pengembangan
1	Analisis	C4 (Analyze)	Peserta didik menganalisis pengaruh transaksi terhadap Persamaan Dasar Akuntansi serta mengidentifikasi kesalahan pencatatan berdasarkan konsep entitas ekonomi dan periodisasi.	Melatih kemampuan berpikir kritis dan memahami hubungan antar konsep akuntansi secara logis.
2	Evaluasi	C5 (Evaluate)	Peserta didik mengevaluasi dampak kesalahan pencatatan terhadap laporan keuangan, seperti beban yang belum dicatat atau pencampuran keuangan pribadi dan usaha.	Mengembangkan kemampuan menilai ketepatan penerapan konsep dasar akuntansi berdasarkan kondisi nyata
3	Kreasi	C6 (Create)	Peserta didik merancang langkah-langkah pencatatan transaksi sederhana dan menyusun tabel Persamaan Dasar Akuntansi berdasarkan studi kasus.	Mengembangkan kemampuan menyusun solusi dan menerapkan konsep akuntansi secara mandiri dan aplikatif.
4	Problem Base Learning (PBL)	C4-C5	Pembelajaran menggunakan studi kasus transaksi keuangan sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.	Membiasakan peserta didik menyelesaikan masalah akuntansi secara sistematis dan kontekstual.

5	Diskusi dan Analisis Kasus	C4-C6	Peserta didik berdiskusi untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun solusi atas permasalahan akuntansi yang diberikan guru.	Meningkatkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah dalam pembelajaran akuntansi.
---	----------------------------	-------	---	--

BAB IV

HASIL DAN REFLEKSI

4.1 Keunggulan Produk

Produk bahan ajar dan instrumen soal yang dikembangkan pada materi Konsep Dasar Akuntansi memiliki beberapa kelebihan yang dapat mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah. Adapun keunggulan produk tersebut sebagai berikut:

1. Penyajian Materi Tersusun Secara Sistematis

Materi dalam modul disusun secara berurutan dimulai dari pengertian akuntansi, tujuan akuntansi, pengguna informasi akuntansi, konsep dasar akuntansi, penggolongan akun, hingga persamaan dasar akuntansi dan analisis transaksi. Penyusunan yang runtut membantu mahasiswa memahami materi secara bertahap.

2. Menggunakan Pendekatan Kontekstual

Bahan ajar dilengkapi contoh-contoh yang berkaitan dengan aktivitas usaha sederhana dan kehidupan sehari-hari, seperti usaha toko, jasa, maupun bengkel. Hal tersebut membantu mahasiswa menghubungkan konsep akuntansi dengan praktik nyata.

3. Memuat Soal Berbasis HOTS

Instrumen soal yang dikembangkan tidak hanya berfokus pada kemampuan mengingat materi, tetapi juga melatih kemampuan menganalisis dan mengevaluasi transaksi akuntansi. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

4. Bahasa yang Digunakan Mudah Dipahami

Materi disajikan menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan komunikatif sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami isi modul secara mandiri.

5. Mendorong Kemampuan Analisis dan Berpikir Kritis

Melalui latihan soal dan analisis transaksi, mahasiswa dibiasakan memahami alasan logis dari setiap pencatatan akuntansi sehingga tidak hanya terpaku pada hafalan prosedur.

4.2 Kelemahan dan Keterbatasan

Meskipun memiliki berbagai kelebihan, produk yang dikembangkan masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Cakupan Materi Masih Terbatas

Bahan ajar hanya membahas materi Konsep Dasar Akuntansi dan belum mencakup pembelajaran akuntansi yang lebih kompleks seperti jurnal umum, buku besar, maupun laporan keuangan lengkap.

2. Contoh Kasus Belum Terlalu Kompleks

Kasus yang disajikan masih bersifat sederhana sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi transaksi pada perusahaan yang lebih besar dan kompleks.

3. Belum Memanfaatkan Media Pembelajaran Digital

Produk masih berbentuk modul tertulis dan belum dikembangkan dalam bentuk media interaktif seperti video pembelajaran, kuis digital, maupun aplikasi pembelajaran.

4. Belum Dilakukan Uji Coba Secara Luas

Produk yang dikembangkan belum diuji coba kepada banyak mahasiswa sehingga efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan hasil belajar belum diketahui secara menyeluruh.

4.3 Refleksi Pengembangan

Pengembangan bahan ajar dan soal pada materi Konsep Dasar Akuntansi memberikan pengalaman dan pemahaman mengenai pentingnya penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam proses pengembangan ini, penulis menyadari bahwa pembelajaran akuntansi tidak hanya

menekankan kemampuan menghafal konsep, tetapi juga harus mampu melatih kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan analisis transaksi dan pemecahan masalah.

Selain itu, penyusunan modul ini juga memberikan pemahaman bahwa bahan ajar yang baik perlu disusun secara sistematis, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta dilengkapi latihan soal yang bertahap agar mahasiswa dapat belajar secara lebih mandiri. Penyusunan soal berbasis HOTS juga menjadi tantangan karena soal harus mampu mengukur kemampuan analisis dan evaluasi mahasiswa terhadap suatu kasus akuntansi.

Melalui project ini, penulis memperoleh pengalaman dalam mengembangkan bahan ajar, menyusun instrumen evaluasi, serta mengintegrasikan strategi pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep akuntansi secara lebih mendalam. Diharapkan produk yang dihasilkan dapat menjadi salah satu referensi pembelajaran yang membantu mahasiswa memahami konsep dasar akuntansi dengan lebih baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan bahan ajar dan instrumen evaluasi pada materi Konsep Dasar Akuntansi, dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan telah disusun secara terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran akuntansi dasar. Materi yang dikembangkan meliputi pengertian dan tujuan akuntansi, pengguna informasi akuntansi, konsep-konsep dasar akuntansi, klasifikasi akun, hingga persamaan dasar akuntansi beserta analisis transaksi. Penyusunan materi dilakukan secara bertahap dan sistematis agar peserta didik dapat memahami keterkaitan antar konsep akuntansi dengan lebih mudah.

Selain itu, modul dan instrumen soal yang dikembangkan juga telah menerapkan unsur HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) melalui soal-soal berbasis analisis, evaluasi, serta pemecahan masalah. Adanya latihan soal yang bersifat bertingkat dan kontekstual membantu peserta didik untuk tidak hanya menghafal teori, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis transaksi dan memahami dampaknya terhadap persamaan dasar akuntansi.

Melalui pelaksanaan project ini, penulis memperoleh pengalaman dalam menyusun bahan ajar, merancang instrumen penilaian, serta menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi salah satu sumber belajar alternatif yang mampu membantu peserta didik memahami konsep dasar akuntansi secara lebih efektif, menarik, dan aplikatif dalam kegiatan pembelajaran.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan berikutnya. Pertama, bahan ajar yang telah disusun diharapkan dapat dikembangkan lebih luas dengan menambahkan materi akuntansi yang lebih kompleks, seperti jurnal umum, buku besar, neraca saldo,

hingga penyusunan laporan keuangan, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara lebih lengkap dan berkesinambungan.

Kedua, pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi juga perlu dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan interaktif. Modul yang telah dibuat dapat dikembangkan dalam bentuk e-modul, video pembelajaran, kuis digital, maupun aplikasi pembelajaran sehingga lebih sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik di era modern.

Ketiga, produk bahan ajar dan instrumen soal yang telah dikembangkan sebaiknya diuji coba kepada lebih banyak peserta didik untuk mengetahui tingkat efektivitas, kepraktisan, serta kelayakan penggunaannya dalam proses pembelajaran. Hasil dari uji coba tersebut nantinya dapat dijadikan dasar dalam melakukan evaluasi dan penyempurnaan produk agar kualitas bahan ajar yang dihasilkan menjadi lebih baik di masa mendatang.

LAMPIRAN

PPT Interaktif

Link PPT: <https://canva.link/qa21mdi4xnh2slo>

KONSEP AKUNTANSI DASAR

Pendidikan Ekonomi

Kelompok 10

PENGERTIAN DAN TUJUAN AKUNTANSI

Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mencatat, mengorganisir, meringkas, dan melaporkan transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi

1. Menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan.
2. Mengetahui hasil usaha perusahaan dalam suatu periode.
3. Membantu manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan kegiatan usaha.
4. Menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi.
5. Menyediakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan.

PENGUNA INFORMASI AKUNTANSI

1. Pihak Internal
 - Pihak internal adalah pihak yang berada di dalam perusahaan dan terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan.
 - Pemilik Perusahaan
 - Manajer
 - Karyawan
2. Pihak Eksternal
 - Pihak eksternal adalah pihak yang berada di luar perusahaan tetapi memiliki kepentingan terhadap perusahaan.
 - Investor
 - Kreditor
 - Pemerintah

KONSEP DASAR AKUNTANSI

1. Konsep Kesatuan Usaha (Business Entity Concept)
2. Konsep Kelangsungan Usaha (Going Concern Concept)
3. Konsep Periode Akuntansi (Accounting Period Concept)
4. Konsep Satuan Moneter (Monetary Unit Concept)

PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

Persamaan dasar akuntansi merupakan hubungan antara aset, liabilitas, dan ekuitas yang menjadi dasar pencatatan transaksi.

ASET = LIABILITAS + EKUITAS

UNSUR- UNSUR PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

1. Aset (Harta)
 - Kas
 - Perlatan
 - Kendaraan
 - Perlengkapan
2. Liabilitas (Uang)
 - Utang usaha
 - Utang bank
3. Ekuitas (Modal)
 - Modal pemilik
 - Laba ditahan

Link video pembelajaran: <https://drive.google.com/file/d/1y8hqqKMGXNkgi-yXYmw8piv9LrXTsjmI/view?usp=sharing>